BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas perusahaan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dapat disimpulkan bahwa kedua perusahaan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang berbeda sesuai dengan karakteristik industri, efisiensi operasional, struktur biaya, serta kondisi ekonomi dan pasar selama periode penelitian.

Secara umum, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja profitabilitas yang relatif stabil, namun cenderung mengalami penurunan secara bertahap selama periode penelitian. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya biaya bahan baku, distribusi, serta tekanan persaingan di industri barang konsumsi, meskipun permintaan pasar tetap tinggi dan relatif stabil.

Sementara itu, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menunjukkan kinerja profitabilitas yang lebih stabil dengan kecenderungan peningkatan pada beberapa rasio, terutama Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan modal secara lebih efisien, meskipun industri semen juga menghadapi tantangan seperti fluktuasi permintaan dan biaya produksi.

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), dapat disimpulkan bahwa PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk cenderung unggul dalam hal efisiensi dan kestabilan profitabilitas, sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja yang stabil namun mengalami tekanan penurunan margin dari tahun ke tahun.

Dengan demikian, perbedaan kinerja profitabilitas antara kedua perusahaan menunjukkan bahwa sektor industri sangat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan pada sektor barang konsumsi cenderung memiliki stabilitas permintaan, sedangkan sektor industri dasar seperti semen lebih dipengaruhi oleh siklus ekonomi dan pembangunan infrastruktur.

Oleh karena itu, profitabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan internal manajemen, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, struktur industri, serta dinamika pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2020–2024, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi biaya operasional, menjaga kestabilan pasokan bahan baku, serta melakukan inovasi produk guna meningkatkan margin keuntungan

yang cenderung menurun. Selain itu, strategi pemasaran dan distribusi perlu terus diperkuat agar mampu meningkatkan daya saing di pasar.

Bagi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, disarankan untuk mempertahankan efisiensi dalam penggunaan aset dan modal, serta meningkatkan inovasi dalam proses produksi guna menekan biaya dan menghadapi persaingan industri semen yang semakin ketat.

2. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan besarnya laba, tetapi juga memperhatikan kestabilan profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas modal (ROE).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk:

1) Menambah jumlah sampel perusahaan agar hasil penelitian lebih representative
2) Memperpanjang periode penelitian
3) Menambahkan rasio keuangan lain seperti likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas
4) Membandingkan lebih banyak sektor industri untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif